

HUBUNGAN PARITAS DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU YANG MELAHIRKAN DI RSUD WATES

Dhimas Widianoro¹, Ida Nursanti², Yuni Very Anto³

INTISARI

Latar belakang: ASI eksklusif adalah pemberian ASI pada bayi selama 6 bulan tanpa ada tambahan cairan ataupun makanan lain. Faktor penyebab pemberian ASI eksklusif gagal diantaranya adalah makanan yang dikonsumsi ibu, pola istirahat, umur kehamilan, dan paritas. Paritas ibu merupakan salah satu faktor penyebab pemberian ASI eksklusif gagal karena jumlah kelahiran seorang ibu akan mempengaruhi onset laktasi pada ibu yang menyusui.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu yang melahirkan di RSUD Wates pada Tahun 2015.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian non eksperimental dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 75 responden dari RSUD Wates. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariabel dan analisis bivariabel menggunakan *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu yang melahirkan di RSUD Wates ($p\text{-value } 0,000 \leq 0,05$) dengan keeratan hubungan sebesar 0,410 (sedang). Dari 75 responden, ibu primipara 23 (30.7%) yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 10 orang, sedangkan ibu multipara 52 yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 45 orang, dengan $p\text{-value } 0,000$ dan nilai *contingency coefficient* (C) 0,410.

Kesimpulan: Ibu dengan kelahiran pertama atau primipara mempunyai kemungkinan besar untuk tidak memberikan ASI eksklusif. Diharapkan kepada pihak RSUD Wates sebagai unit pelayanan kesehatan untuk lebih aktif dalam program-program tentang kesehatan ibu dan anak, khususnya tentang praktik pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja RSUD Wates.

Kata kunci : Paritas, Praktik Pemberian ASI eksklusif.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Perawat RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN PARITY AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING PRACTICE AMONG MOTHERS WHO GAVE BIRTH AT WATES GENERAL HOSPITAL

Dhimas Widianoro¹, Ida Nursanti², Yuni Very Anto³

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is giving babies only breast milk for the first six months without any other additional liquid or food. The factors that contribute to the failure to give exclusive breast milk are, among others, the quality of food consumed by mothers, resting patterns, mother's age when conceiving, and parity. Parity is one of the factors which contributes to the failure to give exclusive breast milk, because the number of births will influence the onset of lactation in a nursing mother.

Objective: This research aimed at determining the correlation between parity and exclusive breastfeeding practice in mothers who gave birth at Wates General Hospital in 2015.

Research Method: This research used a non-experimental method with a cross-sectional design. The number of samples was 75 respondents from Wates General Hospital. The samples were taken using purposive sampling technique. The instrument for this research was questionnaires. The data were analyzed using univariate and bivariate analysis with a help of chi-square test, the level of significance was set as $p < 0.05$.

Results: There was a significant correlation between parity and exclusive breastfeeding practice in mothers who gave birth at Wates General Hospital (p -value was $0.000 \leq 0.05$), the significance nearness was 0.410 (medium). From 75 respondents, out of 23 primipara mothers (30.7%), 10 mothers gave exclusive breast milk, whereas out of 52 multipara mothers, 45 mothers gave exclusive breast milk, the p -value was 0.000 and the contingency coefficient (C) value was 0.410.

Conclusion: Mothers with the first birth of primipara had a bigger possibility to not give exclusive breast milk. It is recommended that the Hospital, as a health service unit, be more active in introducing mother and child health programs, especially on the practice of giving exclusive breast milk in the work area of Wates General Hospital.

Keywords: parity, exclusive breastfeeding

¹ Student of Nursing Department, *Jenderal Achmad Yani* School of Health Sciences, Yogyakarta

² Lecturer at Nursing Department, *Jenderal Achmad Yani* School of Health Sciences, Yogyakarta

³ Nursing at Wates Kulon Progo General Hospital Yogyakarta